



**LAPORAN PELAKSANAAN PELATIHAN**

**BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)**

**2018**

# **LAPORAN TENTANG PELAKSANAAN PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) Tahun 2018**

## **I. Pendahuluan**

Kegawat Darurat dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Kegawat Daruratan merupakan suatu kondisi dimana harus dilakukan tindakan yang cepat dan tepat karena apabila tidak dilakukan dengan segera dapat menyebabkan kematian. Saat penanganan awal terhadap kegawat daruratan sudah menjadi hal yang harus diketahui dan dipelajari oleh setiap orang khususnya petugas kesehatan di Rumah Sakit. Henti jantung menjadi penyebab utama kematian di beberapa negara. Terjadi baik diluar Rumah Sakit maupun di dalam Rumah Sakit dan diperkirakan sekitar 350.000 orang meninggal per tahunnya akibat henti jantung dan tidak sempat di resusitasi. Walaupun usaha untuk melakukan resusitasi tidak selalu berhasil, lebih banyak nyawa yang hilang akibat tidak dilakukan nya resusitasi.

Bantuan Hidup Dasar adalah tindakan darurat untuk membebaskan jalan napas, membantu pernapasan dan mempertahankan sirkulasi darah tanpa menggunakan alat bantu. Tindakan Bantuan Hidup Dasar sangat penting pada pasien dengan henti jantung yang tiga perempat kasusnya terjadi diluar Rumah Sakit, dan gagal melakukan usaha penyelamatan sebagai langkah awal dalam bantuan hidup dasar tidak mengetahui lokasi yang tepat untuk kompresi dada pada tindak bantuan hidup dasar. Seiring dengan perkiraan peningkatan kejadian trauma dan pentingnya tindakan Bantuan Hidup Dasar pada pasien trauma, maka setiap orang seharusnya terlatih dalam pemberian pertolongan pertama atau Bantuan Hidup Dasar.

Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka yang memiliki ..... orang yang terdiri dari Tenaga Dokter, Perawat/Bidan, Penunjang dan dari sepertiga dari jumlah pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka adalah tenaga Penunjang, Selain Dokter, Perawat, Bidan yang harus memiliki kemampuan dalam menangani kasus kegawat darurat, tenaga penunjang pun harus mampu menangani kasus kegawat daruratan. Hal ini sejalan dengan tuntutan dari Akreditasi Rumah Sakit Versi Snars dimana seluruh pegawai yang ada di Rumah Sakit mampu menangani kasus Gawat Darurat.

Untuk meningkatkan kemampuan Tenaga yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka perlu dilakukan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).

## II. Kegiatan yang dilaksanakan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan II tahap yaitu:

1. Tahap I tanggal 10 Februari 2018
2. Tahap II tanggal 11 Februari 2018

Peserta pelatihan terdiri dari:

1. Perawat sebanyak 50
2. Penunjang sebanyak 109
3. Manajemen sebanyak 41

Masing-masing tahap terdiri dari 100 orang peserta sehingga total peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 200 orang peserta.

## III. Hasil yang dicapai

Metode dalam pelaksanaan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi sedangkan evaluasi Pelaksanaan Pelatihan adalah sebagai mana berikut:

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta dilaksanakan melalui ujian Praktek Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Tahap Pertama peserta Terbaik adalah

No	Nama
1.	Annisa Sandra, Amd.Kep
2.	Mike Destri Putriyani, Amd.Rad
3.	Yusnita Prima Sari, Amd.Kep
4.	Suci Maharani, Amd.KG

- b. Tahap Kedua peserta Terbaik adalah

No	Nama
1.	Karmila Susanti, Amd.Pk
2.	Nilda Winda Putri, STr.Keb
3.	Ns. Rian Seprino, S.Kep
4.	Rizki Melinda, Amd.Rad
5.	Joni Wensyah, S.Kep

## 2. Evaluasi pelaksanaan pelatihan

Evaluasi pelatihan dilaksanakan melalui kuisioner yang diberikan pada peserta pelatihan yang meliputi penilaian :

### a. Peserta Pelatihan

Elemen penilaiannya adalah bagaimana peserta memahami materi training dan manfaat training. Dari hasil kuisioner yang diberikan pada peserta pelatihan rata-rata bernilai 4 ( baik ).

### b. Materi

Elemen penilaiannya adalah penyajian materi, kesesuaian materi pelatihan dengan yang diharapkan dan fasilitas sarana pendukung pelatihan. Dari hasil kuisioner yang diberikan pada peserta pelatihan rata-rata bernilai 4 ( baik ).

### c. Trainer

Elemen penilaiannya adalah penguasaan materi, kejelasan dan sistematika dalam penyampaian materi, kemampuan instruktur memahami dan menjawab pertanyaan, sikap dan antusiasme instruktur, interaksi instruktur dan pemanfaatan waktu pelatihan. Dari hasil kuisioner yang diberikan pada peserta pelatihan rata-rata bernilai 4 ( baik ).

### d. Konsumsi selama pelatihan

Rata-rata peserta pelatihan merasa puas terhadap konsumsi selama pelatihan, saran yang diberikan supaya ditingkatkan lagi.

### e. Layanan Panitia

Rata-rata peserta pelatihan merasa puas terhadap layanan panitia selama pelatihan, saran yang diberikan supaya ditingkatkan lagi.

### f. Pendapat peserta tentang pelaksanaan pelatihan

Rata-rata peserta pelatihan merasakan manfaat serta sangat mendukung dalam pekerjaannya.

### g. Kondisi lingkungan selama pelatihan

Kondisi lingkungan pelatihan seperti kamar mandi, ruangan pelatihan peserta merasa puas tetapi peserta mengusulkan adanya ruangan khusus untuk sholat serta ada ruangan khusus narasumber.

#### **IV. Kesimpulan dan Saran**

##### **A. Kesimpulan**

Bantuan Hidup Dasar adalah tindakan darurat untuk membebaskan jalan napas, membantu pernapasan dan mempertahankan sirkulasi darah tanpa menggunakan alat bantu. Tindakan Bantuan Hidup Dasar sangat penting pada pasien dengan henti jantung yang tiga perempat kasusnya terjadi diluar Rumah Sakit, dan gagal melakukan usaha penyelamatan sebagai langkah awal dalam bantuan hidup dasar tidak mengetahui lokasi yang tepat untuk kompresi dada pada tindak bantuan hidup dasar. Seluruh pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka harus memiliki kemampuan dalam menangani kasus kegawat darurat.

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang dilaksanakan di Gedung Pelangi Daerah Arosuka berlangsung selama 2 hari dengan 2 Tahap kegiatan diikuti oleh 200 peserta. Dari evaluasi yang dilaksanakan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai perlunya Bantua Hidup Dasar (BHD)

##### **B. Saran**

1. Bagi peserta pelatihan agar dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat.
2. Peserta dapat memahami sistem pertolongan penderita gawat darurat secara terpadu.
3. Peserta mampu melakukan penganggulangan/penanganan penderita gawat darurat trauma dan karidovaskuler berdasarkan prioritas pertolongan.

#### **V. PENUTUP**

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang dilaksanakan di Gedung Pelangi Daerah Arosuka berlangsung selama 2 hari dengan 2 Tahap kegiatan diikuti oleh 200 peserta. Selama pelatihan berlangsung dapat diikuti dengan baik oleh peserta ditandai dengan peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan yang dilaksanakan. Diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di kehidupan sehari-hari.



**SURAT UNDANGAN DAN DAFTAR**  
**NAMA PESERTA PELATIHAN**

**PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)**

**2018**



**JADWAL PELATIHAN**

**PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)**

**2018**



**DAFTAR HADIR NARASUMBER**

**PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)**

**2018**





**DAFTAR HADIR PESERTA**

**PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)**

**2018**



**DAFTAR HADIR PANITIA**

**PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)**

**2018**



**BIODATA NARASUMBER**

**PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)**

**2018**



**BIODATA PESERTA PELATIHAN**

**PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)**

**2018**



**MATERI PELATIHAN**

**PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)**

**2018**



**FORMAT PENILAIAN DAN EVALUASI**  
**PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)**  
**2018**